

## **CORRELATION OF DIABETES BURNOUT SYNDROME AND QUALITY OF LIFE IN DIABETES MELLITUS**

**Nian Afrian Nuari**<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi SI Keperawatan, STIKES Karya Husada Kediri

E-mail: [nian.afrian@gmail.com](mailto:nian.afrian@gmail.com)

### **Abstract**

*Diabetes mellitus is a disease that is often found in Indonesian society. The number of sufferers increases from year to year. Diabetes Mellitus Sufferers may experience burnout syndrome which is often experienced by other chronic diseases. The purpose of this study was to analyze the relationship between diabetes burnout syndrome and quality of life in Diabetes Mellitus patients. This study used a correlational design. The sample in this study were Diabetes Mellitus patients who met the inclusion criteria, amounting to 55 people. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Based on the research indicated that the majority of respondents had diabetes burnout in the moderate category and had the quality of life with an adequate category. The results of data analysis show there was a relationship between diabetes burnout syndrome and the quality of life of DM patients. Diabetes burnout syndrome was a form of saturation experienced by people with DM related to a series of management or treatment that is underway and this is related to the quality of life of patients. Proper education of health workers is needed to reduce the symptoms of diabetes burnout experienced by patients.*

*Keywords: diabetes, burnout, quality, life*

### **Abstrak**

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang sering dijumpai dalam masyarakat di Indonesia. Jumlah penderita meningkat dari tahun ke tahun. Penderita diabetes mellitus memungkinkan mengalami *burnout syndrome* yang sering dialami oleh penyakit kronis yang lain. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara *diabetes burnout syndrome* dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini menggunakan desain korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 55 orang. Tehnik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik *Spearman Rank Test* ( $\alpha$  0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami diabetes *burnout* dalam kategori sedang dan memiliki kualitas hidup dengan kategori cukup. Hasil analisa data menunjukkan ada hubungan antara diabetes *burnout syndrome* dengan kualitas hidup pasien DM. Diabetes *burnout syndrome* merupakan bentuk kejenuhan yang dialami oleh penderita DM terkait serangkaian penatalaksanaan atau pengobatan yang dijalani

dan hal ini berhubungan dengan kualitas hidup pasien. Edukasi yang tepat dari tenaga kesehatan diperlukan untuk mengurangi gejala diabetes *burnout* yang dialami oleh pasien.

Kata kunci: diabetes, burnout, kualitas, hidup

## **PENDAHULUAN**

Diabetes mellitus sering dijumpai diderita oleh penduduk usia dewasa di Indonesia. Jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Prevalensi diabetes mellitus pada orang Indonesia perkotaan usia produktif adalah 4,6%, terdiri dari 1,1% yang sebelumnya didiagnosis diabetes mellitus dan 3,5% diabetes mellitus yang tidak terdiagnosis (Mihardja, L et all, 2014).

Diperkirakan bahwa prevalensi diabetes di dunia pada orang dewasa berusia 20-79 tahun adalah 6,4% (285 juta) pada 2010, dan akan meningkat menjadi 7,7% (439 juta) pada tahun 2030. Prediksi Dr Hilary King dari WHO sebelum 1999 menunjukkan hal ini angka akan naik menjadi 300 juta pada tahun 2025, dan lebih dari itu 150 juta akan berada di Asia (Mihardja, L et all, 2014).

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan penatalaksanaan yang kontinue dan intensif. Pasien diabetes mellitus memerlukan kedisiplinan terkait dengan pola diet dan pengobatan dalam kehidupan sehari-hari.

Seseorang yang tidak mencapai kebebasan dalam aspek emosional, spiritual dan fisik akan berkaitan

dengan kondisi kesehatannya (Kriswandaru, 2010).

Kejenuhan akan dialami oleh pasien diabetes mellitus selama mengalami pengobatan. Hal ini dikenal dengan *Diabetes burnout syndrom*. Pasien mengeluhkan adanya perasaan tertekan, perasaan emosional seperti marah, gelisah dan depresi. Pasien diabetes yang mengalami burnout bisa mengalami stress yang bisa mempengaruhi kadar gula darahnya dan menyebabkan ketidakpatuhan penatalaksanaan terapi (Nuari et all, 2018).

Kualitas hidup pada pasien diabetes diukur melalui beberapa aspek meliputi aspek sosial dan fisik yang dialami oleh pasien diabetes mellitus (Borrot & Bush, 2008). Kualitas hidup pasien diabetes mellitus penting untuk diteliti karena terkait dengan keberlangsungan pasien dalam melakukan kepatuhan pengobatan dan penatalaksanaan diet penyakit DM. Dari latar belakang diatas peneliti ingin meneliti hubungan antara *Diabetes burnout syndrom* dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah

puskesmas X, Kediri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian responden yang dijadikan sampel dengan teknik sampling *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang mempunyai penyakit komplikasi yang berkaitan dengan DM yang dideritanya misalnya adalah gagal ginjal, gagal jantung, dan penyakit kardiovaskuler yang lain. Variabel dari penelitian ini meliputi *diabetes burnout syndrome* dan kualitas hidup pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Instrumen untuk masing-masing variabel meliputi *diabetes burnout syndrome* dengan menggunakan kuesioner modifikasi dari *Shirom-Melamed Burnout Questionnaire*.

Variabel kualitas hidup juga menggunakan instrumen kuesioner modifikasi dari kuesioner *Diabetes Quality of Life (DQoL)*. Instrumen ini sudah dilakukan uji validitas reabilitas sebelum digunakan penelitian. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan komisi etik dari STIKES Karya Husada Kediri. Analisis data yang dilakukan pada hasil penelitian menggunakan uji univariat dan bivariat. Uji univariat untuk menentukan distribusi frekuensi hasil penelitian, sedangkan uji bivariat dengan menggunakan uji Spearman Rho dengan tingkat signifikansi 0,05.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan data yang terdiri dari data distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, lama menderita DM, *diabetes burnout syndrome* dan kualitas hidup.

Tabel 1. Data umum berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	27	49,1
2	Perempuan	28	50,9
Total		55	100

Sumber data:primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai jenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Data umum berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	9	16,4
2	SMP	22	40
3	SMA	19	34,5
4	Perguruan tinggi	5	9,1
Total		55	100

Sumber data:primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden mempunyai latar belakang pendidikan SMP.

Tabel 3. Data umum berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	%
1	41-50	9	16,3
2	51-60	24	43,6
3	61-70	14	25,4
4	71-78	8	14,7
Total		55	100

Sumber data:primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden mempunyai usia 51 sampai 60 tahun.

Tabel 4. Data umum berdasarkan lama menderita DM

No	Lama Menderita	Jumlah	%
1	1-5	22	40
2	6-10	26	47,2
3	11-15	7	12,8
4	16-20	0	0
Total		55	100

Sumber data:primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden menderita DM selama 6 samapi 10 tahun.

Tabel 5. *Diabetes burnout syndrom*

No	Diabetes <i>Burnout</i>	Jumlah	%
1	Tinggi	14	25,5
2	Sedang	28	50,9
3	Rendah	13	23,6
Total		55	100

Sumber data:primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *diabetes burnout syndrom* dalam kategori sedang.

Tabel 6. Kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus

No	Burnout	Jumlah	%
1	Kurang	13	23,6
2	Cukup	29	52,7
3	Baik	13	23,6
Total		55	100

Sumber data:primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kualitas hidup dalam kategori cukup.

Tabel 7. Hubungan diabetes burnout syndrome dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus

Burnout	Kualitas Hidup		
	Kurang	Cukup	Baik
Tinggi	0	1	13
Sedang	0	28	0
Rendah	13	0	0
Total	13	29	13

P value: 0,000

Sumber data:primer, 2018

Dari hasil analisis uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *diabetes burnout syndrome* dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 51- 60 tahun. Usia sangat berkaitan erat dengan kejadian penyakit diabetes mellitus. Dalam penelitian Nuari dinyatakan bahwa umur yang lebih tua menyebabkan terjadinya kemungkinan terjadinya resistensi insulin meningkat (Nuari, NA & Kartikasari, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menderita diabetes mellitus dalam kurun waktu 6 sampai 10 tahun. Semakin lama seseorang menderita DM akan merasakan kejenuhan atau *burnout*. Pasien yang mengalami kejenuhan akan berpengaruh pada kepatuhan dalam pengobatan dan kontrol diet pasien diabetes mellitus.

Sebagian besar responden mempunyai jenis kelamin perempuan. Jenis kelamin ditemukan tidak terdapat perbedaan antara pria dan wanita. Hal ini sesuai dengan penelitian Yusra yang menyatakan kualitas hidup tidak ada hubungan dengan jenis kelamin (Yusra, 2012). Hal ini juga didukung oleh penelitian

lain bahwa jenis kelamin tidak berkontribusi pada kualitas hidup (Reid & Walker , 2009)

Dari hasil analisis uji statistik dengan *Spearman Rho* didapatkan bahwa terdapat hubungan antara *diabetes burnout syndrome* dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2.

Dalam penelitian Schram (2009) Kualitas hidup diukur sebagai kualitas hidup umum, spesifik diabetes, domain spesifik dan menunjukkan terdapat hubungan depresi dengan kualitas hidup pada penderita diabetes (Miranda et all, 2009). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penderita diabetes dengan gejala *burnout syndrome* yang tinggi juga memiliki kualitas hidup diabetes yang rendah. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan pemantauan terhadap *diabetes burnout* diperlukan dalam perawatan diabetes.

#### **PENUTUP**

Pasien diabetes mellitus dalam penelitian ini mengalami *diabetes burnout syndrome* dalam kategori sedang dan mempunyai kualitas hidup kategori cukup. *Diabetes burnout syndrome* mempunyai korelasi dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Borrot N.,& Bush R., 2008, *Measuring quality of life among those with type 2 diabetes in primary care*. Healthy Communities Research Centre, The University of Queensland Web site : diakses tanggal 18 Februari 2017

<http://www.uq.edu.au/health/healthcomm/docs/QoL.pdf>

- Kriswandaru. 2010. Stres Kerja. /<http://archive.kaskus.co.id/thread/4437750/0/share-artikel-stress-kerja> (Diakses 9 Oktober 2017).
- Mihardja, L, Soetrisno, U & Soegondo S. 2014. *Prevalence And Clinical Profile Of Diabetes Mellitus In Productive Aged Urban Indonesians*. Journal Of Diabetes Investigation 2014;5:507-512
- Schram, Miranda, Baan, Caroline A & Pouwer, Francois. 2009. *Depression and Quality of Life in Patients with Diabetes: A Systematic Review from the European Depression in Diabetes (EDID) Research Consortium*. Current Diabetes Reviews, Volume 5, Number 2
- Nuari, NA & Kartikasari, M. 2015. *Peningkatan Self Empowerment dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Pendekatan DEE Berbasis Health Promotion Model*. Jurnal Ners Unair. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/article/view/14>
- Nuari, NA, Widayati, D, Lestari, LP 2018. *Diabetes Burnout Syndrome And Its Relationship To The Recilliency of Efficacy Diabetes Mellitus Type 2 Patients*. International Journal Of Pharmaceutical Research. Vol 10.No.4
- Nuari, NA. 2018. *Diabetes Burnout Syndrom With Self Care Agency Diabetes Mellitus Type 2 Patient*. Journal of Health Science and Prevention.Vol2.2

Reid, M.K.T., & Walker, S.P. 2009,  
*Quality of life in Caribbean youth  
with diabetes*. West Indian Med  
Journal, 58 (3) 1-8

Yusra, A.2012. *Hubungan dukungan  
keluarga dengan kualitas hidup  
pasien DM tipe 2*.  
Thesis FIK UI. Jakarta: FIK UI